ShortCut di Editor Visual Studio

Code formatting[#](https://code.visualstudio.com/docs/getstarted/tips-and-tricks#_code-formatting)

Currently selected source code: Ctrl+K Ctrl+F

Whole document format: Shift+Alt+F

### Errors and warnings

Keyboard Shortcut: Ctrl+Shift+M

Quickly jump to errors and warnings in the project.

Cycle through

Cara menggunakan Git repository:

Syarat:

1. Harus ada account git
2. Install tortoise di computer kita.

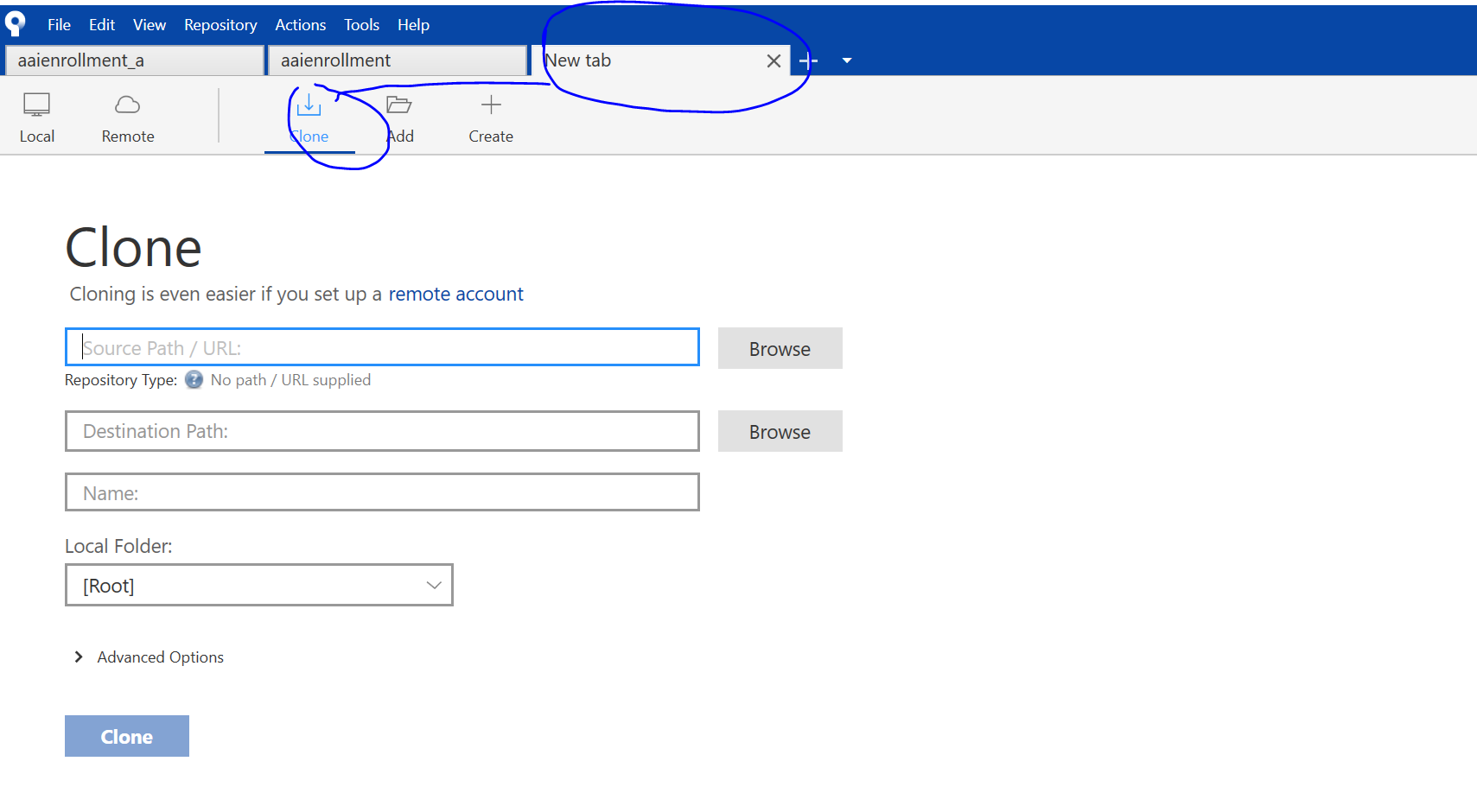
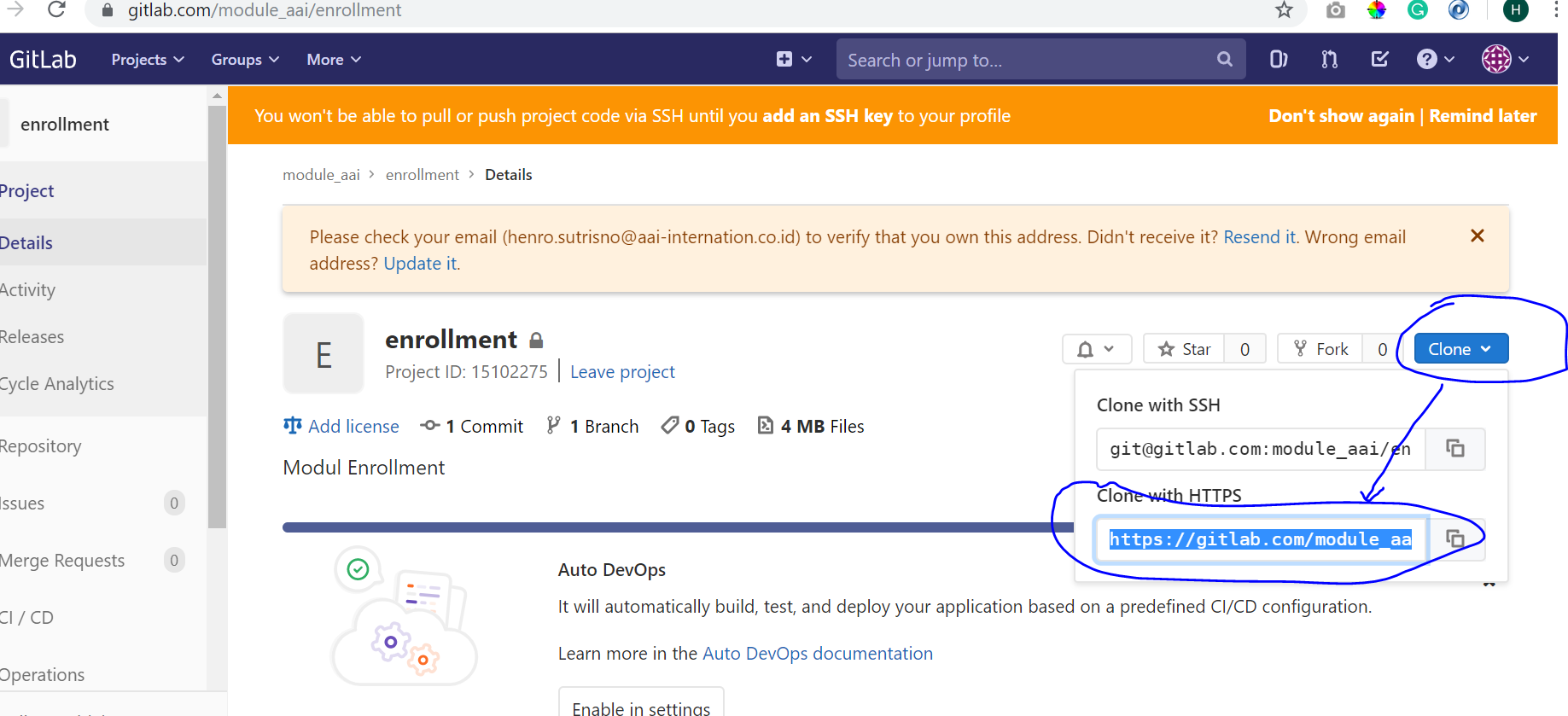
Source: [https://tortoisegit.org/download//](https://tortoisegit.org/download/)

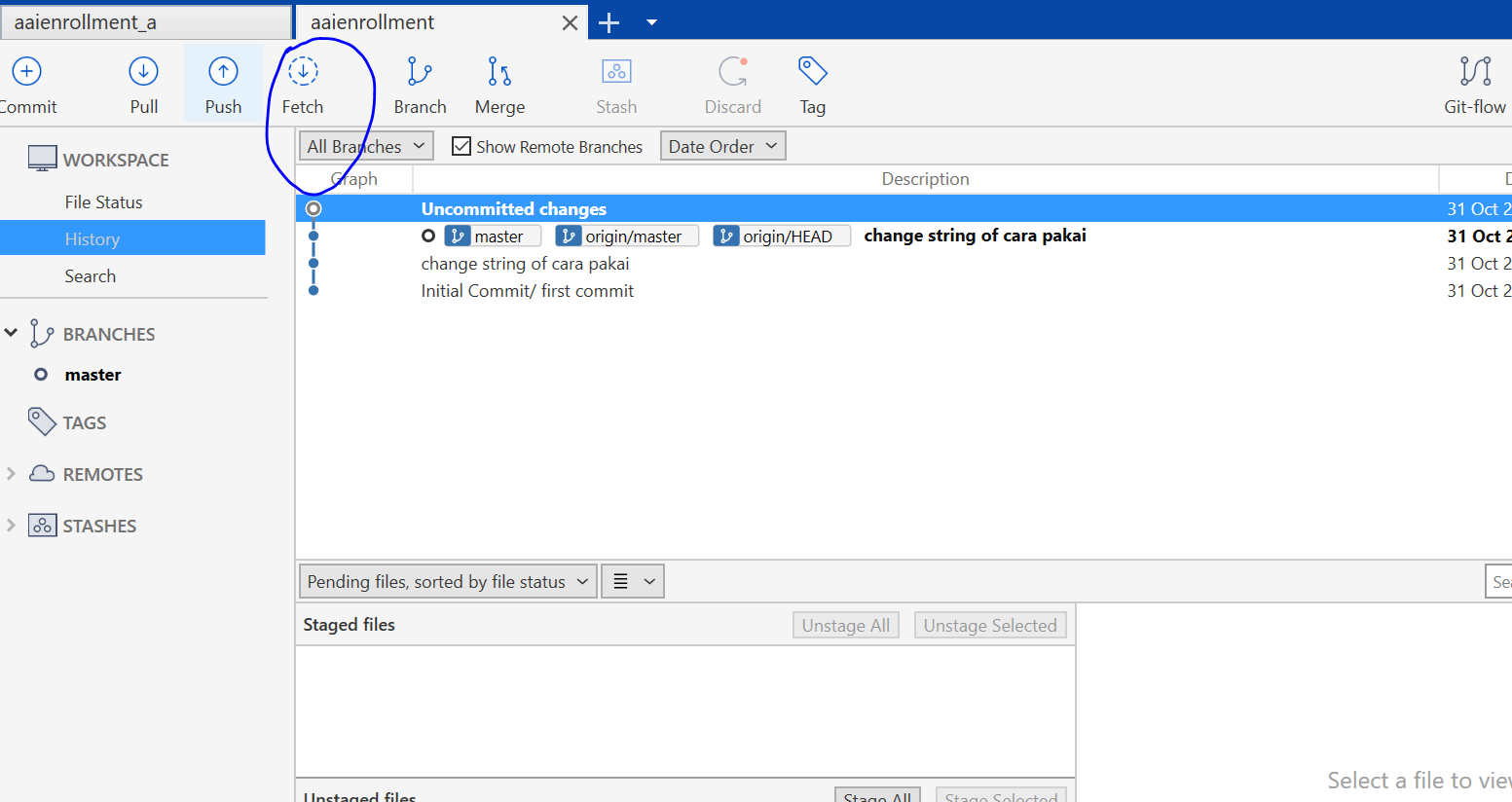
1. Yang pertama harus kita lakukan adalah membuat SSH Key. Membuat SSH Key dan simpan di GitHub :  
   1. Generate ssh key kita dengan putty.  
    caranya: buka aplikasi putty kita(sepertinya sudah terinsatall saat kita menginstal git)-> klik generate -> di daerah kosong, geser2 mouse kita untuk membuat random key.   
   2. Save private key, di folder contoh di “D:\SSH\”. “TortoiseGit” save.  
   3. Buka https://github.com/, login, Settings, SSH Keys, New SSH Keys.  
    Kemudian masuk ke account git kita di websitenya github -> Setting -> SSH Keys -> New SSH Keys-> Isi Title “TortoiseGit”, dan copy key dari local kemudian paste di key GitHub, Add SSH Key.  
   5. TortoiseGit, Settings, Git, isi name dan email.  
   6. Buat folder di htdocs, contoh github, kemudian klik kanan, Git Create Repository Here.  
   7. Kita coba, Git Commit to master.
2. Ada 3 yang harus kita ketahui : local, master, origin.  
   origin adalah GitHub
3. Pada GitHub :  
   1. Create a new repository.  
   2. Isi repository name, “TortoiseGit Repo”.  
   3. Isi description, “This is TortoiseGit Repo”.  
   4. Create repository.
4. 5. Copy SSH “git@github.com:bodyfitstation/TortoiseGit.git”.  
   6. Pada folder local, klik kanan, TortoiseGit, Push.  
   7. Manage, paste di url, select Putty Key.  
   8. Add New/Save.
5. 9. Untuk melakukan push ke GitHub, kita bisa klik kanan, Git Sync, Push.

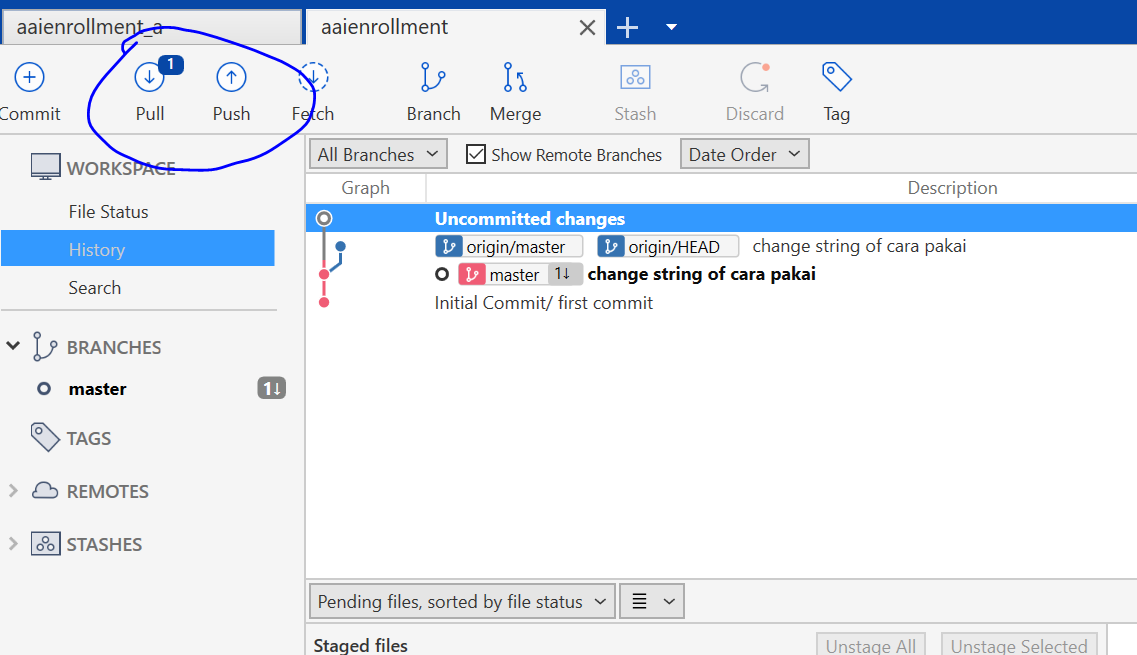
Cara menggunakan Gitlab:  
1. Untuk menge-cek configurasi user:  
git config –list  
Output:  
 user.name=henro

user.email=henro.sutrisno@aa-international.co.id

credential.helper=manager

git status : menge-cek status  
git –version: menge-cek version git  
git add: file yg kita tambah baru di local kita kemudian akan di commit  
git commit : untuk meng-commit file yg udah kita add barusan.  
  
Cara clone project dari web gitlab.com menggunakan esource tree  
1. Login ke account kita di [www.gitlab.com](http://www.gitlab.com)  
2. Click pada project yang sudah ada dan click button Clone. Nanti akan muncul 2 link.  
 - untuk download menggunakan ssh  
 - untuk download menggunakan url  
3. Pilih download menggunakan url  
4.   
Cara menggunakan aplikasi esourcetree dengan gitlab  
1. Mengambil rpject yg sudah ada di gitlab.  
 1. Buka esourcetree nya:   
 kemudian copy source link yg ada di github dan pastekan field pertama itu (Source Path / URL):   
  
kemudian di destination path, isikan dengan directory di local kita. Pastikan itu folder nya ada folder kosng.  
  
contoh dari computer A buat perubahan kemudian push ke server (dalam hal ini server nya adalah website gitlab). Kemudian di computer B dengan project yg sama itu akan melakukan fetch dan pull dari esource tree punya dia.   
pertama fetch dulu:



Setelah fetch akan muncul notifikasi jumlah di symbol pull nya:  


Kemudian tekan button pull itu. Setelah local A dan B seharusnya sudah sama.

Biasanya di esourcetree itu aka nada muncul informasi berapa banyak terjadi perubahan deserver dengan punya local kita.

Belajar MVC:

Ada 3 folder utama untuk mvc,

Yaitu:

1. app : Folder
2. library : Folder
3. public : Folder
4. .htaccess file
5. Index.php file

Penjelasan

1. app

Folder ini berisi semua folder/file yg tidak bisa dilihat oleh public dengan kata lain hanya sebagai keperluan user. Contoh: controller, models, dll.

**Cara membuat settingan koneksi lebih dari satu server database**

1. Buat 3 file:

1. configdb.php

2. Koneksi.php

3. Index.php

Penjelasan:

1. configdb.php

File configdb.php digunakan untuk mendeklarasi/membuat variable untuk setiap koneksi ke database.

Contoh :

<?php

$dbphp\_learn = array('host'=>'localhost','user'=>'root','password'=>'','database'=>'php\_learn');

$dbpegawai = array('host'=>'localhost','user'=>'root','password'=>'','database'=>'pegawai');

1. Koneksi.php

File Koneksi.php digunakan untuk membuat function koneksi ke database dengan settingan database yg diparsing/diteruskan dari file configdb.php yg di nomor 1 tadi.

Contoh code:

<?php

class Koneksi{

    public function konek($dbconfig){

        $dbconfig = (object) $dbconfig;

        $host = $dbconfig->host;

        $user = $dbconfig->user;

        $pass = $dbconfig->password;

        $dabatabase = $dbconfig->database;

        $koneksi = mysqli\_connect($host,$user,$pass,$dabatabase);

        if ($koneksi){

            echo 'Connected';

        }

    }

}

1. index.php

File index.php adalah file pemanggilan koneksi kita itu.

Contoh codenya:

<?php

$root = \_\_DIR\_\_;

include "$root/app/config/configdb.php" ;

include "$root/app/config/Koneksi.php" ;

$konek\_obj = new Koneksi();

$koneksi\_l = $konek\_obj->konek($dbphp\_learn);

**Encode, Decode, Hashing**

Encode : masih bisa di decode (2 arah)

Tapi kalau hashing tidak bisa di kembalikan lagi karena satu arah.

Contoh pemakaiannya adalah di untuk keperluan password. Maka untuk password yg lebih aman kita lebih bagus menggunakan hashing.

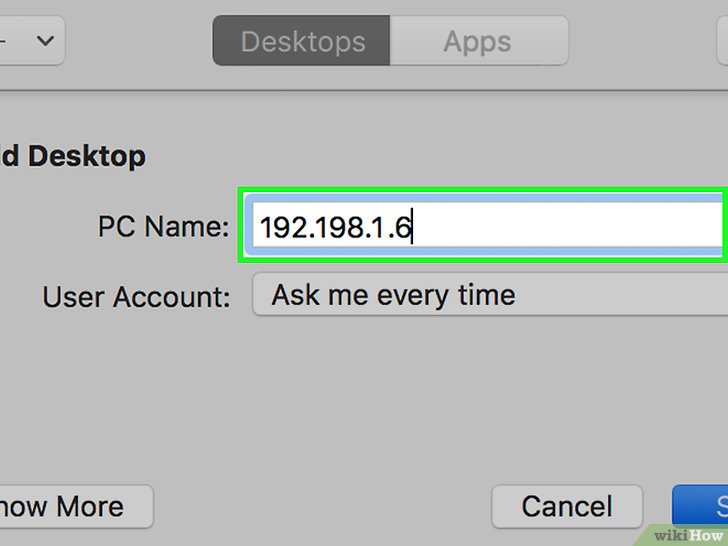
Cara access ke server lain dari windows:

**Buka Remote Desktop melalui komputer kedua.** Untuk membukanya:

* **Windows** – Buka menu “***Start***”

[](https://id.wikihow.com/Mengakses-Komputer-Lain-dari-Komputer-Sendiri#/Berkas:Windowsstart.png)

, tikkan remote desktop connection, dan klik aplikasi “***Remote Desktop Connection***”.

* **Mac** – Unduh aplikasi “***Microsoft Remote Desktop***” dari App Store, buka “***Launchpad***”, dan klik aplikasi “***Microsoft Remote Desktop***” dengan ikon berwarna oranye.
* 

Contoh:  
Server AAI yang pernah saya akses adalah :

IP: 10.10.10.27   
User name: AAIJKTSYSSVR\Administrator  
Password: ServerP@ss20140307

Docker

Untuk configurasi docker port:

Copy paste file mediweb atau salah satu yg ada di folder DockerProject. Kemudian di dalam folder yang baru kita copy, edit docker-composer.yml. cari tulisan : ports:

- "8060:80"

- "4439:443"

Misalnya jadi : 8070:80 , perhatikan yg diganti depannya aja (8060 jadi 8070), yg 80 terakhir tidak perlu diganti. Begitu juga dengan 4439:443 jadi 4440:443 (443 tetap).

Error pada saat generate excel dari php

Fatal error: Uncaught exception 'Exception' with message 'Invalid cell coordinate

Itu karena nama kolomnya tidak ada sesuai yg kita define.

Contoh:

Kita define $arr

$arr = [

    [

        'gop\_number' => 'aaaa'

    ]

];

Kemudian kita create sheetnya seperti ini:

foreach ($arr as $index => $val) {

    foreach ($val as $key => $text) {

        $Export->on('gop\_numbr', $index + 1)->setText($text);

    }

}

Seperti kita lihat di gop\_number di data $arr tidak sama gop\_numbr yg di looping. Yang di $arr penulisannya adalah gop\_number sedangkan yg di foreach nya itu penulisannya salah: kurang huruf e

Cara panggil data dari mysql.

Ada 4 cara memanggil data dari mysql:   
1. mysqli\_fetch\_array();  
 Ini bisa diakses dengan index dan nama kolom.   
Contoh:   
$row = mysqli\_fetch\_array($result):  
echo $row[0];  
echo $row[‘nama\_kolom’];  
Namun pada saat kita loop, by default itu akan ambil indexnya sebagai key.  
contoh:

<?php

    foreach (mysqli\_fetch\_array($result) as $key => $val){

        echo $key;  #outputnya adalah 0,1, dst

    }

Outputnya adalah 0,1,2,dst.

2. mysqli\_fetch\_assoc();

Ini hanya bisa diakses dengan nama kolom.  
Contoh:

foreach (mysqli\_fetch\_assoc($result) as $key => $val){

        echo $key;  #outputnya adalah nama\_column

    }

Ouputnya adalah nama kolom dari table database.

3. mysql\_fetch\_object($result);

Ini akan menghasilkan setiap rows dari query sebagai object. Sehingga kita juga mengaksesnya dengan cara object.   
contoh:   
$row = mysqli\_fetch\_assoc($result);  
$row->nama\_column   
kalau kita perhatikan cara akses nya sama seperti system object oriented.

4. mysqli\_fetch\_row($result)  
Ini hanya akan mengambil key nya sebagai index yaitu : 0,1,2, dst.  
contoh:

$row = mysqli\_fetch\_row($result);  
echo $row[0];

cara ambil tahun sekarang di sql  
YEAR(CURDATE())  
contoh di bawah kita filter year date yg di excel dengan year date tahun ini.

SELECT

\*

FROM

table

WHERE

YEAR(date) = YEAR(CURDATE())

OR

YEAR(date) = YEAR(CURDATE()) + 1

Cara cek file ada dalam folder atau tidak.  
caranya adalah dengan:  
file\_exists($path).

Contoh:

$folder = "D:/test.html";

    if (file\_exists($folder)){

        echo "File ada!";

    };

Cara hapus satu file dengan php

$fh = fopen('test.html', 'a');  
fwrite($fh, '<h1>Hello world!</h1>');  
fclose($fh);  
  
unlink('test.html');

Cara hapus semua file \*.txt dengan php.  
<?php array\_map('unlink', glob("some/dir/\*.txt")); ?>

Cara generate file excel dengan php.  
Studi kasus:  
Misalnya kita ingin menggenerate sebuah file excel dari database.  
sebenarnya ini kita bisa buat langsung di navicat. Namun di sini kita ingin belajar menghasilkannya dengan cara php.

Ada beberapa cara yg bisa kita lakukan:  
1. Render dari database ke html dulu baru download sebagai excel.  
 kita bisa lakukan itu dengan menambahkan kodedi header filenya:

header("Content-type: application/vnd-ms-excel");

header("Content-Disposition: attachment; filename=Data Pegawai.xls");

pertama kita buat contoh data sederhana di html.

Buat file index.php

<!DOCTYPE html>

<html>

<head>

    <title>Export Data Ke Excel Dengan PHP - www.malasngoding.com</title>

</head>

<body>

    <style type="text/css">

    body{

        font-family: sans-serif;

    }

    table{

        margin: 20px auto;

        border-collapse: collapse;

    }

    table th,

    table td{

        border: 1px solid #3c3c3c;

        padding: 3px 8px;

    }

    a{

        background: blue;

        color: #fff;

        padding: 8px 10px;

        text-decoration: none;

        border-radius: 2px;

    }

    </style>

    <center>

        <h1>Export Data Ke Excel Dengan PHP <br/> www.malasngoding.com</h1>

    </center>

    <center>

        <a target="\_blank" href="export\_excel.php">EXPORT KE EXCEL</a>

    </center>

</body>

</html>

kalau kita perhatikan kode diatas ada link untuk menuju 1 file line, yaitu:

<a target="\_blank" href="export\_excel.php">EXPORT KE EXCEL</a>

Itu menuju ke file export\_excel.php, kemudian kita buat file dengan nama export\_excel.php

<!DOCTYPE html>

<html>

<head>

    <title>Export Data Ke Excel Dengan PHP - www.malasngoding.com</title>

</head>

<body>

    <style type="text/css">

    body{

        font-family: sans-serif;

    }

    table{

        margin: 20px auto;

        border-collapse: collapse;

    }

    table th,

    table td{

        border: 1px solid #3c3c3c;

        padding: 3px 8px;

    }

    a{

        background: blue;

        color: #fff;

        padding: 8px 10px;

        text-decoration: none;

        border-radius: 2px;

    }

    </style>

    <?php

    header("Content-type: application/vnd-ms-excel");

    header("Content-Disposition: attachment; filename=Data Pegawai.xls");

    ?>

    <center>

        <h1>Export Data Ke Excel Dengan PHP <br/> www.malasngoding.com</h1>

    </center>

    <table border="1">

        <tr>

            <th>No</th>

            <th>Nama Pegawai</th>

            <th>Alamat</th>

            <th>No.Telp</th>

        </tr>

        <tr>

            <td>1</td>

            <td>Sulaiman</td>

            <td>Jakarta</td>

            <td>0829121223</td>

        </tr>

        <tr>

            <td>2</td>

            <td>Diki Alfarabi Hadi</td>

            <td>Jakarta</td>

            <td>08291212211</td>

        </tr>

        <tr>

            <td>3</td>

            <td>Zakaria</td>

            <td>Medan</td>

            <td>0829121223</td>

        </tr>

    </table>

</body>

</html>

Sebenarnya file excelnya di generate di file export\_excel.php

Tanpa file index.html, sebenarnya kita juga bisa dapatkan file excel nya dengan cara memanggil langsung file export\_excel.php (localhost/export\_excel.php)

Ada beberapa file yg kita butuhkan yg bisa kita download dari internet.

Security di php:

Htmlspecialchars adalah salah satu cara menhidarkan hacker untuk mengijeksi pada saat kita melakukan send data. Misalnya pada saat post data lewat form.  
contoh:

<form method="POST" action="<?php echo htmlspecialchars($\_SERVER['PHP\_SELF'])?>">

Ada 3 chara menhindari data kita di hack ketika submit data lewat form.  
Yaitu:  
1. Menggunakan htmlspecialchars  
2. Menhapus/strip character yg tidak penting (extra space, tab, new line) dengan fungsi trim php  
3. Hapus backslashes (\) dari inputan user dengan fungsi stripslashes php.

Supaya kita tidak berulang menulis 3 hal diatas di setiap form kita, kita cukup buat satu file untuk check itu dengan nama check\_input.php  
code seperti dibawah ini.  
<?php  
// define variables and set to empty values  
$name = $email = $gender = $comment = $website = "";  
  
if ($\_SERVER["REQUEST\_METHOD"] == "POST") {  
  $name = test\_input($\_POST["name"]);  
  $email = test\_input($\_POST["email"]);  
  $website = test\_input($\_POST["website"]);  
  $comment = test\_input($\_POST["comment"]);  
  $gender = test\_input($\_POST["gender"]);  
}  
  
function test\_input($data) {  
  $data = trim($data);  
  $data = stripslashes($data);  
  $data = htmlspecialchars($data);  
  return $data;  
}  
?>

Perlu diketahui:  
$\_SERVER["REQUEST\_METHOD"]. Jika REQUEST\_METHOD is POST, berarti user sudah click submit button.

**Scope variable global di php.**

Scope adalah ruang lingkup. Jadi scope variable adalah ruang lingkup suatu variable. Maksudnya adalah variable itu berlaku dan bisa diakses dari mana dan dimana saja(Dari dalam atau diluar sebuah function/method).

Variable global adalah variable di dalam php, yang dimana variable itu bisa diakses dari dalam dan luar sebuah function. Dengan kata lain berlaku untuk semua scope.

Berikut adalah variable global yang ada di dalam php.  
1. $\_GLOBAL  
2. $\_SERVER  
3. $\_REQUEST  
4. $\_POST  
5. $\_GET

Penjelasan

1. $\_GLOBAL  
 Variable ini adalah variable yg paling luas cakupannya atau paling besar (Bahasa saya sendiri). Kenapa saya bilang demikian, karena di dalam variable ini sudah ada nilai dari variable global yg lain ($\_SERVER, $\_REQUEST, dll).  
cara melihat nya coba dengan: var\_dump($\_GLOBAL);

2. $\_SERVER  
 Variable ini akan menampilkan semua charater setelah nama domain kita. Ada beberapa variable super global yang ada di dalam variable $\_SERVER.  
Diantaranya:  
 1. PHP\_SELF  
 2. SERVER\_NAME  
 3. HTTP\_HOST  
 4. HTTP\_USER\_AGENT  
 5. SCRIPT\_NAME  
perhatikan contoh berikut beserta outputnya.  
**FULL URL : http://localhost/mvc/test/var.php**

<?php

# MISAL FULL URL: http://localhost/mvc/test/var.php

# menamilkan semua charater/link yg ada dibelakan nama domain

echo $\_SERVER['PHP\_SELF'] . "<br />"; #outputnya adalah /mvc/test/var.php

# menampilkan IP dari sebuah server

echo $\_SERVER['SERVER\_NAME'] . "<br />"; #output: http://localhost

echo $\_SERVER['HTTP\_HOST'] . "<br />"; #output: http://localhost

// # menampilkan Full url

// echo $\_SERVER['HTTP\_REFERER'];

# menampilkan nama browse yg dipakai (chrome kah?, mozilla kah?, atau yg lain)

echo $\_SERVER['HTTP\_USER\_AGENT'] . "<br />";  # Mozilla/5.0 (Windows NT 10.0; Win64; x64; rv:70.0) Gecko/20100101 Firefox/70.0

#menampilkan letak script nya berada di file mana.

echo $\_SERVER['SCRIPT\_NAME'];  # output : /mvc/test/var.php

**BOOTSTRAP**cara membuat field dengan label dengan tampilan sebelah kiri sebagai label dan sebelah kanan value.

<div class="form-group row">

    <label class="col-sm-1 col-form-label" for="nama">Nama</label>

     <div class="col-sm-5">

      <input type="text" class="form-control" id="nama">

     </div>

</div>

Hasil:



Include file lain dari satu file.

Contoh:   
Project dengan nama folder pos\_project di dalamnya ada sub folder dan file seperti di bawah ini:

pos\_project  
 app  
 controller  
 Product.php  
 core  
 process.php  
 public  
 product\_view.php  
 index.php  
  
Misalkan kasusnya seperti ini:  
dari file index.php saya panggil/include process.php. kemudian dari proses.php, saya ingini memanggil kelas Product.php yg ada di app/controller/Product.php  
Jadi kasusnya seperti di bawah ini:  
index.php

include "app/core/process.php";

kemudian saya ingin memanggil kelas Product.php . Yang dimana kalau kita memanggil class kita juga harus panggil nama filenya dulu (kalau tidak menggunakan name space). Pertanyaan bagaimana cara kita memanggilnya.   
jawab:   
kalau yg biasanya kita keluar dulu dari folder kita memanggil/include file lain itu. Kalau dari kasus diatas kita berarti memanggilnya dari file process.php yg ada di app/core. Maka jika dilihat sekilas kita harusnya bisa memanggil dengan ini: include “../controller/Product.php” . dan cara itu adalah salah. Yg benar adalah include “app/controller/Product.php” . Alasannya karena pada process itu file process.php kita panggil dari index.php yg dimana kemudian memanggil Product.php . ini seperti include berantai. Index.php -> process.php -> product.php . maka dari itu posisi folder nya ada di dalam posisi index.php

**Cara buat constanta untuk $root**.  
Ini tujuannya adalah untuk supaya ketika kita ganti path dari folder kita, kita cukup tinggal ganti di value dari constanta $root yang sudah kita buat.

Caranya : define(‘BASEURL’, ‘locahost/nama\_project’);  
nanti kata : BASEURL lah yg akan kita panggil dari tempat lain. Tapi ingat, setiap kita ingin menggunakan variable dari tempat lain, kita harus memanggil nya filenya terlebih dahulu dengan include ataupun include\_once atau boleh juga dengan require dan require\_once.  
  
**.htaccess**Di dalam pembuatan mempercantik tampilan URL(Uniform Resource Locator) kita akan mengubahnya menjadi URI (Uniform Resource Identifier).  
Ada beberapa cara untuk mengubah URL menjadi URI, diataranya:

1. Menggunakan .httacess  
   untuk setiap file ./httacess sama dengan file index.php di rootnya. Kalua ngga nanti fungsi get nya tidak jalan.

Options -Multiviews

RewriteEngine On

RewriteCond %{REQUEST\_FILENAME} !-d

RewriteCond %{REQUEST\_FILENAME} !-f

RewriteRule ^(.\*)$ index.php?url=$1 [L]

**Codeigneter**

$db       = $this->load->database("default", true);

        // get last\_id from member

        //-------------------------------------------------

        $query      = $db->select('MAX(id) as last\_id')->from('member')->get();

        $row        = $query->row();

**Cara menambah library dari luar ke dalam codeigneter.**Ini tujuannya adalah jika kita ingin memakai library dari orang lain atau bahkan library buatan kita sendiri. Contoh jika kita ingin menggunakan library punya excel. Ini kita gunakan jika kita ingin import atau export excel dari php kita.  
caranya:

Letakkan file library kita di dalam : application/libraries/nama\_library kita  
nanti cara panggilnya :

$this->load->library('excel/excel');

cara panggil db yg kita inginkan:

$db       = $this->load->database("default", true);

Untuk php 7.0, library excel yg di butuhkan adalah 1

Cara membuat link dari word ke word, copy filenya langsung masukkan paste di dalam word.  
contoh seperti di bawah.



**Requirement untuk setiap aplikasi.**  
Setiap application kita harus cek requirement masing-masing. Contoh phpnya. Coba cek contoh di spreadsheet

SQL Join

1. Left join  
   ini akan mengambil value dari semua table dari kiri dan menggabungkannya dengan hasil field yg di sebelah kanan. Jadi misalkan table sebelah kiri berjumlah 10 dan table yg lain berjumlah 5. Maka misalkan ada 2 data yg cocok, maka hasilnya tetap 10 namun field nya yg dipilih itu akan berisi.

Contoh:

Langkah-Langkah export excel di codeighneter.

Untuk menggenerate data ke excel ataupun csv, kita butuh library yang Namanya: phpexcel.

Kita bisa download di <https://github.com/phpoffice/phpexcel>. Setelah itu kita extract filenya di dalam folder codeighneter kita tepatnya di folder application(nama\_project/application).

Setelah itu, kita buat satu link (a href, tpi pakai anchor) untuk memanggil function di controllernya.

Contoh:

<?php echo anchor(base\_url() . 'product\_c/excel', '<div class="btn btn-success btn-sm">

                        Export Excel

                      </div>'); ?>

Ini merupakan link yg nanti kita klik. Kita lihat di urlnya menuju controller product\_c dan method excel yang akan kita buat di bawah.

Kemudian kita buat sebuah function excel di dalam controller product\_c itu.

public function excel()

    {

### mengambil data product

        $data['product'] = $this->product\_m->getAllData('product')->result();

### panggil library excel yg kita buat di application tadi

        require(APPPATH . 'PHPExcel-1.8/Classes/PHPExcel.php');

        require(APPPATH . 'PHPExcel-1.8/Classes/PHPExcel/Writer/Excel2007.php');

### instantion

        $object = new PHPExcel();

### Set property file kita, nanti itu kita bisa lihat di property.

        $object->getProperties()->setCreator('Henro');

        $object->getProperties()->setLastModifiedBy('Henro');

        $object->getProperties()->setTitle('Product');

      ### Set Header di excel

        $object->setActiveSheetIndex(0);

        $object->getActiveSheet()->setCellValue('A1', 'No');

        $object->getActiveSheet()->setCellValue('B1', 'Nama');

        $object->getActiveSheet()->setCellValue('C1', 'Quantity');

        $object->getActiveSheet()->setCellValue('D1', 'Jumlah');

        ### setting awal baris

$baris = 2;

        $no = 1;

### write datas

        foreach ($data['product'] as $product) {

            $object->getActiveSheet()->setCellValue('A' . $baris, $no++);

            $object->getActiveSheet()->setCellValue('B' . $baris, $product->nama);

            $object->getActiveSheet()->setCellValue('C' . $baris, $product->qty);

            $object->getActiveSheet()->setCellValue('D' . $baris, $product->harga);

            $baris++;

        }

        ### nama file yg dihasilkan.

        $filename = "Data\_Product" . '.xlsx';

        $object->getActiveSheet()->setTitle('Data Products');

        header('Content-Type: application/vnd.openxmlformats-officedocument.spreadsheetml.sheet');

        header('Content-Disposition: attachment; filename="'.$filename.'"'); // Set nama file excel nya

        header('Cache-Control: max-age=0');

        $writer = PHPExcel\_IOFactory::createwriter($object, 'Excel2007');

        $writer->save('php://output');

        exit;

    }

Silahkan lihat penjelasan di dalam codenya.

Mengimport data dari excel ke database didalam codeighneter

Ini adalah kebalikan dengan export tadi. Kalau di export tadi kita baca data dari database dulu, kemudian menggeneratenya ke dalam excel. Sekarang kita membaca dari excel kemudian mengisertnya ke dalam database. Itu sama-sama menggunakan library PHPExcel juga.

Perhatikan contoh kode di bawah

Code di controller

public function import()

    {

        // Load plugin PHPExcel nya

        include APPPATH . 'PHPExcel-1.8/Classes/PHPExcel.php';

        $excelreader = new PHPExcel\_Reader\_Excel2007();

        $loadexcel = $excelreader->load('D:/srcupload/product.xlsx'); // Load file yang telah diupload ke folder excel

        $sheet = $loadexcel->getActiveSheet()->toArray(null, true, true, true);

        $data = array();

        $numrow = 1;

        foreach ($sheet as $row) {

            // Cek $numrow apakah lebih dari 1

            // Artinya karena baris pertama adalah nama-nama kolom

            // Jadi dilewat saja, tidak usah diimport

            if ($numrow > 1) {

                // Kita push (add) array data ke variabel data

                array\_push($data, array(

                    'nama' => $row['A'], // Insert data nis dari kolom A di excel

                    'uom' => $row['B'], // Insert data nama dari kolom B di excel

                    'qty' => $row['C'], // Insert data jenis kelamin dari kolom C di excel

                    'harga' => $row['D'], // Insert data alamat dari kolom D di excel

                ));

            }

            $numrow++; // Tambah 1 setiap kali looping

        }

        // Panggil fungsi insert\_multiple yg telah kita buat sebelumnya di model

        var\_dump($data);

        $this->product\_m->insert\_multiple($data);

    }

Dalam controller di atas ada memanggil method: insert\_multiple di model ke product\_m berikut code di file model Product\_m.php

public function insert\_multiple($data){

        $this->db->insert\_batch('product', $data);

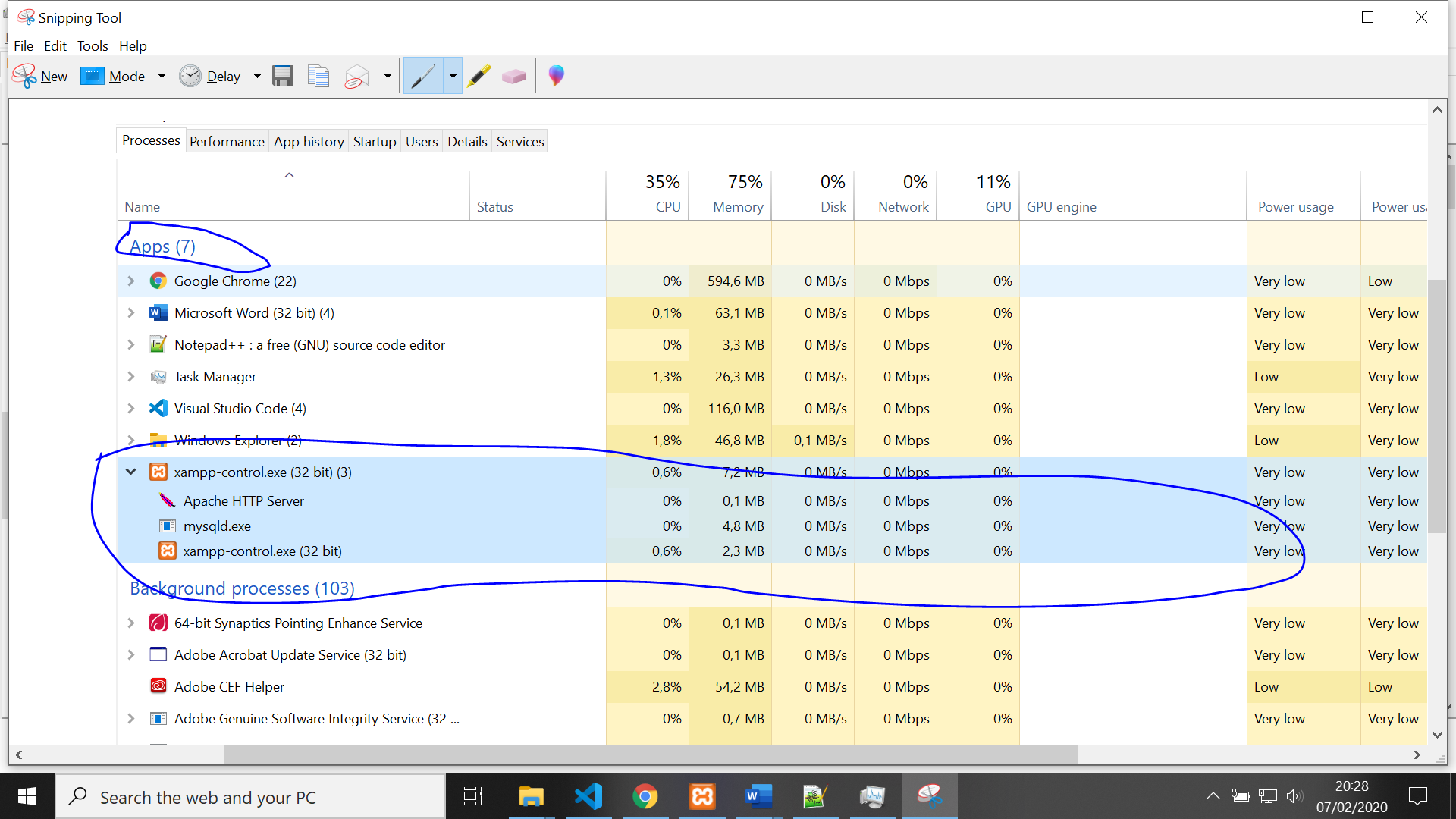
    }

Note: penjelasannya ada di setiap codenya.

JSON

Cara mengaktifkan php\_ssh2

Pelajaran Windows:

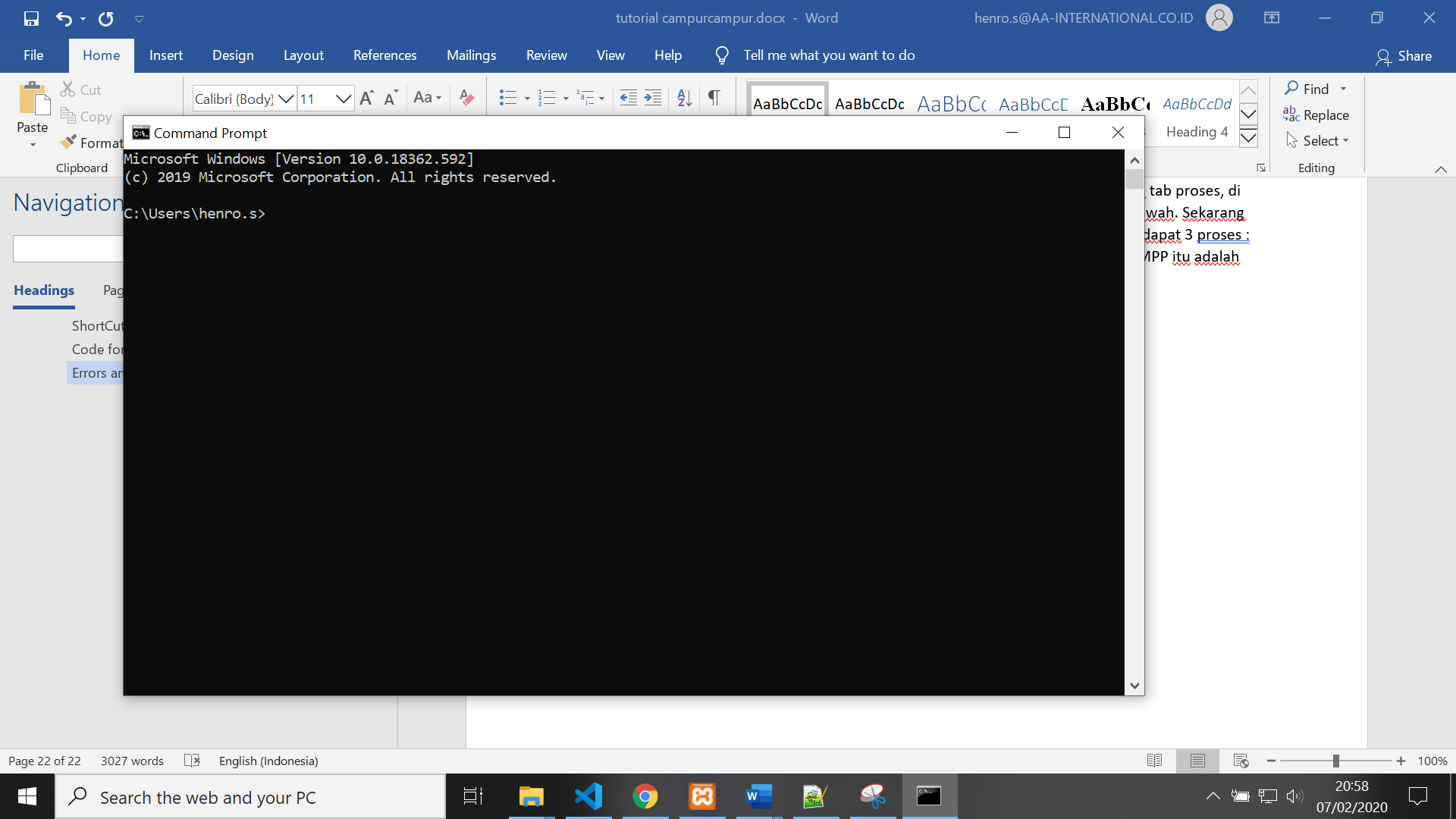


Gambar di atas adalah task manager dari windows 10. Kita perhatikan di atas adalah tab proses, di sana ada proses untuk APPS (aplikasi), background prosess, dan masih ada lagi ke bawah. Sekarang kita focus pada bagian app proses. kita perhatikan **xampp-controllers**. Di Xampp terdapat 3 proses : Apache HTTP Server, mysqld.exe, dan xampp control-panel. Itu karena memang XAMPP itu adalah paket dari ke aplikasi-aplikasi itu.

**Perintah CMD**

Cara berpindah directory dengan menggunakan terminal di windows 10:

Contoh kita dari directory berikut:



Kemudian kita ingin berpindah ke :

C:\xampp\_new\mysql\bin

Kita langusung ketikkan:

cd C:\xampp\_new\mysql\bin, tanpa harus ke C dulu. Maksudnya adalah kita berada dari posisi di atas (awal directory), kemudian langsung di sana kita buat cd directory\_tujuan.